BAB III

PRAKTEK SEWA-MENYEWA ORKES DI KECAMATAN TURI KABUPATEN LAMONGAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian Di Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan

1. Letak Geografis Lokasi Penelitian

Kata Bapak kepala camat Edy Yunan Achmadi Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan awalnya Kecamatan Turi berpusat di desa yang bernama Turi. Dan turi adalah sebuah Kecamatan di Kabupaten Lamongan, provinsi jawa timur. Letak Kecamatan Turi sekitar 4-5 Km ke arah utara dari Kruwul, dan dipindah ke kruwul yang terletak di desa sukoanyar, dukuh kruwul orang sering menyebut kruwul. Tujuan pemindahan lokasi ibu kota tersebut supaya kecamatan ini mudah untuk berkembang karena lokasinya terletak di jalan raya Jakarta - Surabaya tepatna diapit sebelah barat kota Bojonegoro (jalur tengah) dan kota Tuban (jalur pantura) dan sebelah timur kota Gresik dan agar bisa di jangkau dengan kedaraan apapun.[1]

Kecamatan Turi ada disebelah barat desa Turi dan jauh dari desa saya seandainya saya pergi ke kecamatan Turi harus melewati desa Kombo, Kemlagi Gede, Guyangan, Turi, Kauman, Glagah dan Jalak dulu agar bisa sampai ke Kecamatan Turi. Dan letak Kecamatan Turi sangat strategis dan tempat pelayanan bagi masyarakat sangat bersih dan di

[1] Edy Yunan Achmadi, *Wawancara*, Lamongan, 10 November 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kecamatan Turi juga ada 3 Agama yang terdapat di Desa Balun tiap hari Minggu di buat untuk orang-orang Kristen yang melaksanakan shalat di gereja dan di hari Jum'at orang Islam ziarah ke Paserean yang terdapat di desa Balun tapi yang melaksanakan ziarah ke paserean konon katanya yang keluarganya makan ikan lele tidak boleh ziarah ke situ tapi kalau dari keluarga yang tidak makan lele wajib ziarah ke paserean tersebut.

Kecamatan turi merupakan salah satu kecamatan dari 27 kecamatan yang berada di kabupaten lamongan yang letak geografi kecamatan turi di sebelah barat ibu kota kabupaten lamongan dengan jarak orbitasi 5 km dari ibu kota lamongan yang di lalui jalan raya Surabaya-Jakarta secara astronomis, kecamatan turi terletak pada posisi 7 01' 30" LS 7 06' 30" LS dan 112 20' 30" BT 112 26' 00" BT. Secara geografi batas-batas wilayah kecamatan turi yaitu Di sebelah utara Kecamatan Turi yaitu Kecamatan Kalitengah, sebelah selatan Kecamatan Turi yaitu Kecamatan Lamongan, sebelah timur Kecamatan Turi yaitu Kecamatan Deket dan sebelah barat Kecamatan Turi yaitu Kecamatan Sukodadi.[2]

Adapun secara struktural untuk mempermudah kepala camat dalam melaksanakan tugas-tugasnya sebagai pemegang amanah dari pemerintah maka perlu dibantu oleh para staf-staf yang lain, dalam mempermudah menjalankan tugas tersebut, maka perlu dibentuk struktur organisasi pemerintahan kecamatan, adapun struktur pemerintahan kecamatan yaitu

[2] Kantor Kecamatan Turi Tahun 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di awasi oleh suatu lembaga yang bernama BPD (Badan Pemerintahan Daerah) yaitu sebagai pengawas dari kinerja para perangkat , kemudian dalam mengawasi kinerja tersebut dibantu oleh seorang kepala camat yang dipilih secara langsung oleh masyarakat dengan macam jabatan kurang lebih 6 tahun.

Nama-nama para staf perangkat Kecamatan Turi sebagai berikut: bapak Edy Yunan Achmadi, SSTP. M.Si sebagai kepala camat, yang mana dibantu oleh sekretaris camat yaitu bapak Nur Salim, SH. MM, adapun sekretaris camat tersebut dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh oleh bapak Swisty Riyantini, SE selaku kaur keuangan dan bapak Hariyanto selaku kaur umum, selain itu juga dibantu oleh para staf-staf yang lain seperti kasi pemerintahan dijabat oleh bapak Sujak, S.Sos, dan kasi trantib dijabat oleh bapak Umar Hasan, S.Sos, kasi ekonomi & pemerintahan di jabat oleh bapak Kabul, SE, MM dan kasi PMD dijabat oleh bapak Ana Azemi, SE.[3]

Kecamatan Turi terdiri dari 19 desa dari desa-desa tersebut dipimpin oleh kepala desa, jumlah penduduk keseluruhan di Kecamatan Turi 51,363 Jiwa, Luas Kecamatan Turi 48,69 Km&Sup 2, dan kepadatan Kecamatan Turi 1,055 Jiwa/Km&Sup 2.

[3] Kantor Kecamatan Turi Tahun 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan data luas tanah yang ada di Kecamatan Turi

Tanah Sawah Seluas	3.870,5 Ha
Tanah Tegal Seluas	478, 1 Ha
Tanah Pekarangan Seluas	481,07 Ha
Tanah Hutan Negara	-Ha
Tanah Lain-Lain Seluas	39,343 Ha

Sumber: Bapak Edy Yunan Achmadi, Kepala Camat Kecamatan Turi

2. Kondisi Geografi Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan

Secara geografi Kecamatan Turi termasuk Kecamatan yang di keliling dengan sawah dan ladang yang tanahnya berwarna hitam sehingga dengan demikian mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani. Adapun jumlah penduduk Kecamatan Turi untuk yang perempuan 28.031 orang sedangkan jumlah penduduk laki-laki 28.648 orang sehingga jika di jumpai dari keseluruhan penduduk Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan yaitu berjumlah 56.679 orang, yang mana terdiri dari 18.074 kepala keluarga (KK).[4]

3. Sosial Pendidikan

Pendidikan adalah satu hal penting dalam memajukan tingkat SDM (sumber daya manusia) yang dapat berpengaruh dalam jangka panjang pada tingkatan perekonomian. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi

[4] Kantor Kecamatan Turi Tahun 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maka akan mendongkrak tingkat kecakapan masyarakat yang pada gilirannya akan mendorong tumbuhnya ketrampilan kewirausahaan dan lapangan kerja baru, sehingga akan membantu program pemerintah dalam mengatasi pengangguran dan kemiskinan.

Masalah pendidikan tidak terlepas dari sarana dan prasarana lembaga pendidikan yang ada, karena sarana tersebut merupakan tolak ukur bagi perkembangan pendidikan anak didik generasi yang akan dating.

Adapun rincian tentang sarana pendidikan dan jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan berdasarkan hasil data profil kecamatan tahun 2013 adalah:

a. Prasarana Pendidikan Formal

a. Taman Kanak-Kanak (TK)
b. SD/ Sederajat
c. SLTP/ Sederajat
d. SLTA/ Sederajat

b. Tingkat Pendidikan Penduduk

a. Penduduk Tamat SD/ Sederajat : 2.318 orang
b. Penduduk Tamat SLTP/ Sederajat : 368 orang
c. Penduduk Tamat SLTA/ Sederajat : 368 orang
d. Penduduk Tamat Sarjana : 56 orang

Pendidikan yang relative rendah menyebabkan kurangnya bekal dan keterampilan untuk hidup layak, sehingga pola piker masyarakat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

desa-desa yang ada di kecamatan turi kabupaten lamongan yang sedikit sederhana cara berfikir turun-temurun apa yang di katakan oleh orang-orang terdahulu atau adat. Sehingga tidak dapat berkembang dengan baik tanpa ada pikiran untuk mengembangkannya.

4. Sosial Keagamaan

Dari seluruh jumlah penduduk yang terdapat di catatan kantor kecamatan turi kabupaten lamongan hampir di nyatakan 100 % penduduknya beragama Islam dan ada 3 agama yang di anut oleh penduduk desa balun kecamatan turi kabupaten lamongan yaitu islam berjumlah 3.807 jiwa, kristen protestan berjumlah 621 jiwa dan hindhu berjumlah 284 jiwa dan dengan 4 tempat ibadah yakni masjid 2 buah, gereja 1 buah, dan pura 1 buah serta beberapa fasilitas ibadah yang lain seperti pondok pesantren dan musholla-musholla.[5]

Hal ini menunjukkan bahwa Agama Islam yang di anut oleh mayoritas penduduk berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat, sehingga corak dan tradisi budaya yang di latar belakangi ajaran Islam juga di buktikan dalam kegiatan kemasyarakatan yang ada seperti yang bersifat harian seperti shalat berjamaah di musholla dan ada juga yang shalat berjamaah di masjid yang terdapat di desanya masing-masing, dan ada yang bersifat mingguan seperti yasinan, istiqosah yang di lakukan oleh bapak-bapak atau ibu-ibu yang ada di desa-desa sekitarnya dan

[5] Syamsul, *Wawancara*, Balun Lamongan, 11 November 2014,.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jami'iyah yang di lakukan oleh para remaja-remaja yang terdapat di rumah warga yang di tentukan dan dilakukan bergilir tiap minggu. Keberadaan pondok pesantren yang terdapat di desa turi kecamatan turi kabupaten lamongan juga sangat mempengaruhi tradisi dan corak Islam yang di anut oleh masyarakat desa-desa yang ada di kecamatan turi. Di kecamatan turi juga terdapat masjid-masjid dan musholla di tiap-tiap desa yang mayoritas beragama Islam, maka akan berdampak pula pada pola piker yang religius.

5. Sosial Ekonomi

Secara umum pencaharian warga masyarakat Kecamatan Turi dapat terindentifikasikan ke dalam beberapa sektor yaitu pertanian, jasa/perdagangan, industri dan lain-lain. Dalam usaha memenuhi sehari-hari masyarakat kecamatan turi kabupaten lamongan yang terdiri dari berbagai macam-macam sektor pekerjaan yang sesuai dengan bakat dan keahlian masing-masing yaitu :

Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	95 Persen
2	Pekerja Sektor Jasa/Perdagangan	75 Persen
3	Pekerja Sektor Industri	30 Persen

Dari bagan di atas dapat dilihat bahwa masyarakat kecamatan turi kabupaten lamongan adalah petani. Dengan bertani mereka memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari, seperti menanam padi, ubi, kacang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

panjang dan kecapir yang bias mereka jual dan mereka tanam di pinggir-pinggir atau di pematang sawah sekiranya dapat dikonsumsi dalam jangka waktu dekat tanpa harus menunggu lama.

Adapun macam-macam pekerjaan-pekerjaan lain yang dilakukan oleh masyarakat kecamatan turi kabupaten lamongam untuk menunjang perekonomian mereka di bidang jasa atau perdagangan antara lain: jasa pemerintahan seperti pegawai desa dan pegawai negeri sipil, jasa lembaga keuangan, jasa perdagangan dan jasa keterampilan.

Penduduk yang belum bekerja atau menganggur menurut profil kecamatan turi kabupaten lamongan tahun 2013 sampai sekarang kurang lebih adalah :

a. Jumlah penduduk usia 15-55 tahun yang belum bekerja : 100 orang
b. Jumlah angkatan kerja usia 15-55 tahun : 300 orang

Dari data di atas dapat di simpulkan bahwa masyarakat kecamatan turi kabupaten lamongan perlu di sadari bahwa pendidikan itu sangat penting untuk kemajuan generasi muda ke depa, sehingga mampu menciptakan hal-hal baru untuk kemajuan terutama untuk desa-desa yang terdapat di kecamatan turi kabupaten lamongan. Dengan semakin banyaknya masyarakat yang bersekolah sampai ke jenjang perguruan tinggi, maka dapat di harapkan dapat mengembangkan keterampilan-keterampilan yang dia miliki agar lebih maju, baik dari sisi manajemen maupun perkembangan kedepannya agar bias lebih di kenal oleh masyarakat luas dan di jadikan contoh oleh desa-desa lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Gambaran Umum Masalah Sewa-Menyewa Orkes Di Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan

Sewa-menyewa adalah perjanjian antara pihak yang menyewakan dengan pihak penyewa. Pihak yang menyewakan atau pihak pemilik menyerahkan barang yang hendak disewa kepada pihak penyewa untuk dinikmati sepenuhnya, sebagai salah satu perjanjian maka penyewa merupakan suatu persetujuan antara pihak yang menyewakan dengan pihak penyewa.

Dan gambaran umum sewa-menyewa orkes di Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan ini ada permasahalan yang mengenai sewa-menyewa orkes dalam *Al-ijārah* atau sewa-menyewa sudah dijelaskan dalam kitab fiqih *mu'āmalah* syarat-syarat dan rukun dalam sewa-menyewa tetapi dikalangan masyarakat ini ada yang melanggar perjanjian atau kesepakatan antara penyewa dan orang yang menyewakan. Kata bapak Mat Suheri ada salah satu orang yang menyewa orkesnya yang bernama bapak Aji Afandi sejak awal kedua belah pihak ini sudah bersepakat jika suatu saat ada barang yang rusak bapak Aji Afandi menanggung semua barang rusak tadi tetapi penyewa tidak mau bertanggung jawab atas barang yang rusak tersebut. Dan kesepakatan pertama sudah disepakati tetapi penyewa melanggar perjanjian yang di ucapkan sejak pertama. Dalam Islam persoalan ini tidak sah karena tidak berpegang pada *mu'āmalah.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Latar Belakang Sewa-Menyewa Orkes

Awal mula orkes LA Sonata di promosikan oleh bapak Musiron yang mempunyai orkes Mahesta sekaligus ketua Mahesta Lamongan. Orkes ini sangat terkenal di kalangan masyarakat Lamongan dan luar Lamongan[6]

Pertama kali orkes LA Sonata di dirikan oleh bapak Mat Suheri dan mempunyai anggota-anggota yang di ambil dari Desa Geger sendiri untuk memainkan alat-alat musik tersebut.[7]

Adapun dalam sewa-menyewa orkes di Desa Geger Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan harus ada kesepakatan antara pemilik orkes dengan orang yang menyewa orkes tersebut dan dalam penyewaan harus memenuhi syarat-syarat dalam sewa-menyewa orkes tersebut. Kata bapak Mat Suheri boleh main orkes asal satu jangan pakai narkoba dan agar orkes yang di sajikan bisa menghibur masyarakat dan meramehkan masyarakat yang melihat.

Awal mula orkes Fifta yang ada di Desa Kauman pertama kali muncul di populerkan oleh bapak Amari yang selaku mempunyai orkes tersebut beliau pengen memgembangkan bakat-bakat anak para pemuda yang ada di Desa Kauman agar anak-anak muda yang ada di Desa tersebut tidak pengangguran.[8]

---

[6] Musiron, *Wawancara*, Geger Lamongan, 22 November 2014.
[7] Mat Suheri, *Wawancara*, Geger Lamongan, 22 November 2014.
[8] Amari, *Wawancara*, Lamongan, 22 November 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dan dalam orkes Fifta ini dulunya sebelum orkes LA Sonata muncul orkes ini sangat populer sekali terus orkes LA Sonata muncul orkes yang ada di Desa kauman ini tidak populer seperti yang dulu.

2. Pihak-Pihak Yang Terlibat Dalam Sewa-Menyewa Orkes

Pihak-pihak yang sering terlibat dalam sewa-menyewa orkes terdapat pada Desa Badurame dan Desa Brondong di Desa Geger sendiri juga sering menyewa orkes LA Sonata ini kalau ada acara-acara malam hajatan dan berbentuk lesehan 1 kali pentas 1 juta dan yang memakai pentas harus dapat izin dari pihak kepolisian dan yang lesehan tidak memakai izin dari kepolisian.[9]

Pihak-pihak yang sering terlibat dalam sewa-menyewa orkes Fifta adalah di berbagai desa-desa karena orkes ini juga terkenal tapi tidak populer orkes LA Sonata. Dan dalam satu pementasan orkes Fifta ini Cuma mengeluarkan uang 1 juta itu sudah dalam bentuk pentas panggung tidak perlu izin kepolisian.[10]

3. Motivasi Orkes

Kata bapak Mat Suheri motivasi dalam orkes disini bukan untuk mencari keuntungan tapi Cuma untuk mengembangkan bakat karang taruna yang ada di desa tersebut soalnya dalam karang taruna yang terdapat pada Desa Geger tersebut tidak ada kegiatan biar tidak

[9] Mat Suheri, *Wawancara*, Lamongan, 22 November 2014.
[10] Amari, *Wawancara*, Lamongan, 22 November 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penganggguran jadi bapak Mat Suheri mengembangkan bakatnya dan menciptakan kreatifnya dengan penuh perjuangan agar karyanya bisa berkembang dan bisa membuat nama desa geger tersebut menjadi desa yang terkenal dengan orkes LA Sonata tersebut.[11]

4. Dampak Positif

Kata pak Mat Suheri dalam orkes mempunyai dampak positif dan dampak negatif diantaranya sebagai berikut dan dampak-dampak positif-nya yaitu:

Beberapa lagu dangdut mempunyai makna atau mengandung pesan-pesan moral dan pendidikan, lagu-lagu tersebut mengajarkan atau menasehati agar remaja tidak terlena oleh pengaruh buruk yang diakibatkan kemajuan teknologi. Banyak lagu dangdut yang bertema sosial dan mengangkat realita kehidupan ketika orang-orang terdiam dan tidak bisa berbuat apa-apa, ketika melihat ketidakadilan dan ketidakmanusiaan.

Lagu-lagu tersebut bisa mewakili mereka dalam berteriak dan menyuarakan hati nuraninya yang mencurahkan sisi hitam masyarakat kelas bawah. Kiat menyadarkan masyarakat terutama generasi muda, juga banyak dijumpai dalam lirik lagu dangdut yang mengangkat masalah perjudian yang semakin marak dalam berbagai bentuk.

[11] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain menggambarkan permasalahan masyarakat, melalui lagu-lagu dangdut banyak kita jumpai kebijaksanaan untuk hidup bermasyarakat secara baik bahkan tidak jarang nasehat untuk kerukunan hidup dan kehati-hatian manusia dalam menentukan masa depannya. Dampak positif lainnya adalah lahirnya kreatifitas untuk mencoba menerjuni bidang yang satu ini.

Lagu dangdut tidak mempengaruhi perilaku penggemarnya. Berbeda dengan pengagum fanatik jenis musik lain yang bisa ditandai dengan munculnya model rambut cepak dan baju dan kalung rap.

5. Dampak Negatif

Dan juga mempunyai dampak negatif nilai-nilai kualitas dari sejumlah lagu dangdut kurang diperhatikan. Sangat sulit untuk menemui nilai lebih dari kreatifitas seniman dangdut sekarang. Selain itu, dampak negatif dari orkes adalah :

1. Munculnya pola hidup atau kebiasaan untuk memburu tempat-tempat yang diketahui akan menggelar pertunjukkan musik dangdut.
2. Timbulnya gaya hidup yang baru, yakni kesenangan memasuki rumah hiburan yang khusus menyajikan musik dan lagu dangdut.
3. Meskipun tidak seluruhnya, sebagian dari pengagum fanatik dangdut, seringkali memanfaatkan kesempatan menonton pertunjukkan musik ini sambil meminum minuman keras.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Timbulnya peniruan di kalangan remaja terhadap penyanyi idola. Hal ini menyebabkan matinya kreatifitas dan buntunya inovasi untuk membentuk jati diri
5. Banyak lagu-lagu dangdut yang mengandung pengertian sensual dibawakan oleh para pengamen remaja di berbagai tempat dan menyebabkan mereka matang sebelum waktunya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id